

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Facto*. *Ex Post Facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian atau metode yang didasari oleh falsafah positivism yaitu ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dengan empiris, teramati, terukur dan menggunakan matematika.<sup>2</sup> Pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis.<sup>3</sup>

### B. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian.<sup>4</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung atau melalui pihak lain atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak.<sup>5</sup>

Penelitian berdasarkan atas sumber-sumber sekunder memberikan latar belakang masalah yang baik dan memberikan pengarahan yang baik.<sup>6</sup> Pemanfaatan data sekunder akan menghemat waktu karena tidak perlu menyusun instrumen penelitian, mencari sumber data atau responden yang tidak jarang memakan banyak waktu. Maka penggunaan dari data sekunder ini dapat memberikan peneliti banyak waktu untuk lebih konsentrasikan

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 7.

<sup>2</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 35.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

<sup>4</sup> Moh Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

<sup>6</sup> Donald R. Cooper dan William Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 1996), 128.

pada analisis dan interpretasi data untuk menjawab masalah penelitian.<sup>7</sup>

Data ini dapat dilihat dan diperoleh dari publikasi perusahaan berupa laporan keuangan.<sup>8</sup> Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan lengkap dengan laporan auditor dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia serta situs-situs yang terkait yang menyediakan data mengenai laporan keuangan publik yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam bentuk *annual report*.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>9</sup> Selain itu populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup>

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dengan kata lain populasi juga bisa dikatakan sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 sebanyak 619 perusahaan.

### 2. Sampel Penelitian

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan pada dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik

---

<sup>7</sup> Supramono dan Jony Oktavian Haryanto, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 70.

<sup>8</sup> V. Wirtna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 89.

<sup>9</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 137.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

yang dimiliki oleh populasi.<sup>11</sup> Untuk itu, sampel yang dipilih dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili).<sup>12</sup>

Sampel adalah sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.<sup>13</sup> Sampel penelitian diperoleh melalui proses yang disebut dengan *sampling*. Teknik *sampling* merupakan bagian yang penting karena di dalamnya diulas tentang cara pengambilan sampel yang *representatif*.<sup>14</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa teknik *sampling* adalah cara pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian dan didalamnya dilakukan suatu pengulasan tentang cara pengambilannya. Berdasarkan metode pengambilan sampel diperoleh 22 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sebagai sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria yang diajukan. Berikut ini adalah beberapa langkah yang digunakan dalam teknik *sampling*:<sup>15</sup>

**a) *Sample Frame***

*Sample frame* adalah representasi fisik seluruh elemen populasi yang digunakan sebagai sumber sampel.<sup>16</sup> *Sample frame* dalam penelitian ini adalah *annual report* yang disampaikan dan dipublikasikan oleh perusahaan sampel ke Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.

**b) *Sample Design***

*Sample design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, metode ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dijadikan sampel.<sup>17</sup> Sampel terpilih disini adalah

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA., 2013), 116.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 73.

<sup>13</sup> Edy Supriyadi, *SPSS+ AMOS*, (Jakarta: IN MEDIA, 2014), 17.

<sup>14</sup> Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 115.

<sup>15</sup> Uma Sekaran dan Bougie, R. *Research Methods For Business – A Skill Building Approach*, 6th edition. West Sussex, (United Kingdom: John Wiley & Sons, 2013), 285.

<sup>16</sup> Uma Sekaran dan Bougie, R. *Research Methods For Business – A Skill Building Approach*, 6th edition. 285

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 77.

anggota populasi yang memberikan informasi dan data secara lengkap yang diperlukan oleh penelitian

Teknik sampel yang dipilih adalah menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- 1) Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dalam *website* resmi perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia tahun 2018 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp.).
- 3) Perusahaan yang mempunyai data secara lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

**c) Sample Size**

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi.<sup>18</sup> Penentuan besarnya jumlah sampel yang digunakan untuk mewakili anggota populasi dalam penelitian ini adalah dengan menspesifikan jumlah sampel yang dipakai untuk penelitian seperti berikut:

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Sampel Penelitian**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2018	619
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan di website IDX akhir tahun 2017-2018	(36)
3. Perusahaan yang tidak mempunyai data secara lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(556)
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan tidak dinyatakan dalam Rupiah (Rp)	(5)

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 79.

<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>	<b>22</b>
---------------------------------	-----------

**Sumber : Data diolah penulis, 2020**

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mendapat *score Good Corporate Governance* dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang dinyatakan dalam Rupiah (Rp). Berikut perusahaan-perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Nama Emiten
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
8	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
10	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
11	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk
12	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
13	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
14	JSMR	Jasa Marga Tbk
15	PEHA	PT Phapros Tbk
16	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
17	PPRE	PT PP Presisi Tbk
18	PPRO	PT PP Properti Tbk
19	PTBA	Bukit Asam Tbk
20	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
22	TINS	PT Timah Tbk.

**Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2020**

**D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya.<sup>19</sup> Secara umum variabel penelitian dibagi menjadi:

- a) Variabel Bebas (*independent*)  
Adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Investment Opportunity Set* (IOS) (X1), *Corporate Governance score* (X2) dan *Audit Quality* (X3).
- b) Variabel terikat (*dependent*)  
Adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang nilainya tergantung oleh perubahan variabel yang lain.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *Extend of Voluntary Shari'a Disclosure* (Y).

Setelah diidentifikasi dan diklasifikasikan variabel maka diperlukan adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati.<sup>22</sup>

1. *Extent of Voluntary Shariah Disclosure*

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dalam penelitian ini menggunakan daftar item pengungkapan selain yang terdaftar dalam Keputusan Bapepam Nomor KEP-347/BL/2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau perusahaan Publik.

Pengukuran luas pengungkapan sukarela dalam penelitian ini menggunakan daftar pengungkapan sukarela tanpa pembobotan. Indeks pengungkapan tanpa pembobotan dihitung dengan cara memberikan skor 1 pada setiap item yang diungkapkan dan skor 0 pada setiap item yang tidak diungkapkan perusahaan. Indeks pengungkapan sukarela (VDI) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$VDI = \frac{\text{Total Score}}{\text{Total Score of disclosure}}$$

2. *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan pilihan investasi yang akan datang. proksi yang dapat digunakan alat pengukur

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 3.

<sup>20</sup> Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 15.

<sup>21</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 13.

<sup>22</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 45.

*Investment Opportunity Set* (IOS), dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:<sup>23</sup>

- a) Proksi berdasarkan harga (*price-based proxies*) IOS yang didasari pada harga yang terbentuk merupakan rasio sebagai suatu aktiva yang dimiliki dan nilai pasar perusahaan. Rasio-rasio ini meliputi: *Market Value to Book of Assets*, *Market to book value of equity*, *Tobin's Q<sup>2</sup>*, *Earnings to price* dan *Return on equity*.
- b) Proksi berdasarkan investasi (*investment-based proxies*) Proksi ini berbentuk suatu rasio yang membandingkan suatu pengukuran investasi yang telah diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap atau suatu hasil operasi yang diproduksi dari aktiva yang telah diinvestasikan. Proksi IOS berbasis investasi di antaranya adalah: Rasio *capital expenditure to book value assets*, Rasio *capital expenditure to market value of assets* dan Rasio *investment to net sales*.
- c) Proksi berdasarkan varian (*varian measures*) Proksi ini percaya pada gagasan bahwa suatu opsi akan menjadi lebih bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh, seperti variabilitas return yang mendasari peningkatan aktiva. Adapun Rasio yang digunakan pada proksi berdasarkan varian ini diantaranya adalah: *Variance of returns* dan *Assets beta*.<sup>24</sup>

Dari beberapa pengukuran diatas, pengukuran menggunakan *market to book value of equity* memiliki pengaruh yang besar terhadap *Extend of Voluntary Shari'a Disclosure*. Oleh karena itu dalam penelitian ini mengambil *market to book value of equity* digunakan sebagai rasio dari *investment opportunity set*. Penggunaan rasio ini didasari atas pemikiran *market to book value of equity* yang mencerminkan pasar menilai return investasi dimasa depan akan lebih besar dari return yang diharapkan dari ekuitasnya.

---

<sup>23</sup> Kallapur S., dan M.A. Trombley. *The Association between the Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth*. Journal of Business. Finance and Accounting, Vol. 26. (1999): 507-508.

<sup>24</sup> Nurul Hidayah, Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. 424

Variabel *market to book value of equity* diformulasikan sebagai berikut :

$$MBVE = \frac{(\text{Shared Outstanding} \times \text{Closing price})}{\text{Total Equity}}$$

3. *Corporate Governance Score*

*Corporate Governance Score* merupakan pemeringkatan perusahaan berdasarkan tingkat penerapan *Good Corporate Governance*. Indeks *Corporate Governance* diharapkan dapat merefleksikan praktik *Corporate Governance* yang komprehensif di perusahaan. *Corporate governance score* dihasilkan oleh sebuah lembaga independen bernama *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*, yang dilakukan berdasarkan survei terhadap praktik *good corporate governance* sehingga menghasilkan skor *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*.

**Tabel 3.3**  
**Kategori Indeks Peringkatan CGPI**

<i>Score</i>	<i>Predikat</i>
85-100	Sangat Terpercaya
70-84,99	Terpercaya
55-69,99	Cukup Terpercaya

Sumber: Farook, Hassan dan Lanis (2007)

4. *Audit Quality*

*Audit Quality* (Kualitas Audit) dapat ditentukan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan *big four* dan kantor akuntan *non-big four*. Diasumsikan bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan *big four* lebih berkualitas dibandingkan dengan laporan keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan *non-big four*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, yaitu 0 apabila auditor berasal dari kantor akuntan *non-big four* dan 1 apabila auditor berasal dari kantor akuntan *big four*.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh dalam hasil penelitian karena pemilihan cara memperoleh data yang tepat dapat memberikan hasil berupa data yang lebih relevan

dan akurat. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk setting, berbagai sumber dan cara.<sup>25</sup>

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui dokumen berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Penjarangan data dengan metode ini adalah peneliti akan mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data dari dokumen. Dengan adanya data tersebutlah, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penelitian.<sup>26</sup>

## F. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik *Investment Opportunity Set (IOS) (X1)*, *Corporate Governan score (X2)* dan *Audit Quality (X3)* terhadap *Extend of Voluntary Shari'a Disclosure (Y)* agar uji regresi mendapatkan hal yang baik. Uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah data residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *Normal P-Plat of Regresion Standizzed Residual* dari variabel terikat, dimana:<sup>27</sup>

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 129.

<sup>26</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 138.

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 147-149.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi.<sup>28</sup>

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen yang berkorelasi, maka variabel-variabel itu tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolenieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$  sama dengan tingkat kolonieritas 0,95.<sup>29</sup>

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>30</sup> Dasar analisis data yang terkena heteroskedastisitas ataupun tidak, antara lain:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2002), 81.

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, 95- 96.

<sup>30</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, 125.

<sup>31</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistic dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 242.

**4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi (hubungan) antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal itu sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individual atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk melakukan pengujian gejala autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan ketentuan hipotesis yang akan diuji adalah.<sup>32</sup>

$$H_0 = \text{Tidak ada autokorelasi } (r = 0)$$

$$H_1 = \text{Ada autokorelasi } (r \neq 0)$$

Kriteria dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :<sup>33</sup>

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali (2013)

**G. Teknik Analisis Data**

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis hubungan adalah bentuk analisis variabel (data) penelitian untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk atau arah hubungan di antara variabel-

<sup>32</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Badan Penerbit STAIN Kudus, Kudus, 2009), 83-84.

<sup>33</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, 147

variabel dan besarnya pengaruh variabel yang satu (variabel bebas atau variabel independen) dengan variabel lainnya (variabel terikat atau variabel dependen).<sup>34</sup>

Kadang seorang peneliti tidak merasa puas hanya dengan menggunakan satu variabel bebas untuk mempelajari perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Dua atau lebih variabel bebas akan memberikan informasi atau keterangan yang lebih lengkap tentang variabel terikat.<sup>35</sup> Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel terikatnya.<sup>36</sup> Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam model persamaannya adalah sebagai berikut :<sup>37</sup>

$$DLK = \alpha + \beta_1 IOS + \beta_2 CGS + \beta_3 AQ + \varepsilon$$

Keterangan :

- $\alpha$  = Konstanta
- VSD = *Extend of Voluntary Shari'a Disclosure*
- IOS = *Investment Opportunity Set*
- CGS = *Corporate Governan score*
- AQ = *Audit Quality*
- $\varepsilon$  = Koefisien regresi

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

<sup>34</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 42.

<sup>35</sup> Abuzar Asra dan Rudiansyah, *Statistika Terapan untuk Pembuat Kebijakan dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: IN MEDIA, 2014), 15.

<sup>36</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 10.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 275.

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini menggunakan adjusted  $R^2$ , karena menurut Ghozali kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka adjusted  $R^2 = R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka adjusted  $R^2 = (1 - k) / (n - k)$ . Jika  $k > 1$ , maka adjusted  $R^2$  akan bernilai negatif.<sup>38</sup>

**c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. *Quick look*: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .  $F_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R) / (n - k - 1)}$$

---

<sup>38</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, 87

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

**d. Uji Statistik Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang digunakan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  dengan ketentuan.<sup>39</sup>

$T_{hitung} > T_{tabel}$  :  $H_0$  diterima (ada pengaruh)

$T_{hitung} < T_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak (tidak ada pengaruh)

Adapun rumus dari uji t adalah sebagai berikut :

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-3}{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

n = Jumlah data atau kasus

<sup>39</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, 88- 89.